

PENGARUH JENIS KELAMIN DAN UMUR POTONG TERHADAP PERSENTASE NON KARKAS EDIBEL DAN LEMAK ABDOMINAL AYAM MERAWANG

Athallah Yogma Primanandana
18/424539/PT/07591

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh jenis kelamin dan umur potong terhadap persentase non karkas dan lemak *abdominal* ayam Merawang. Penelitian ini menggunakan ayam jantan dan betina masing-masing 4 ekor berumur 10, 14, 18, dan 22 minggu. Ayam dipelihara di Semanu, Gunungkidul, dan dilakukan pemotongan sebulan sekali pada setiap umur untuk mendapatkan non karkas dan lemak *abdominal*. Variabel yang diamati meliputi hati, jantung, ampela, ceker, dan lemak *abdominal*. Data dianalisis menggunakan Rancangan Acak Lengkap (RAL) pola faktorial 2x4 (jenis kelamin dan umur potong), lalu dilanjutkan uji *Duncan's New Multiple Range Test* (DMRT) pada variabel yang berbeda nyata. Hasil penelitian menunjukkan jenis kelamin mempengaruhi ($P < 0,05$) persentase hati, jantung, ampela, ceker, dan lemak *abdominal*. Persentase *giblet* ayam jantan berurutan yakni $1,63 \pm 0,25\%$, $0,54 \pm 0,62\%$, dan $1,96 \pm 0,40\%$, dan ayam betina yakni $1,85 \pm 0,32\%$, $0,46 \pm 0,42\%$, dan $2,13 \pm 0,49\%$. Hasil penelitian menunjukkan umur potong mempengaruhi ($P < 0,05$) persentase hati, jantung, ampela, ceker, dan lemak *abdominal*. Persentase hati umur 10, 14, 18, dan 22 minggu berurutan yakni $2,05 \pm 0,28\%$, $1,91 \pm 0,07\%$, $1,54 \pm 0,16\%$, dan $1,46 \pm 0,15\%$, jantung $0,54 \pm 0,56\%$, $0,50 \pm 0,35\%$, $0,49 \pm 0,76\%$, dan $0,47 \pm 0,76\%$, dan ampela $2,53 \pm 0,18\%$, $2,32 \pm 0,21\%$, $1,81 \pm 0,23\%$, dan $1,51 \pm 0,15\%$. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa persentase jantung dan ceker ayam jantan lebih tinggi dibandingkan betina. Persentase hati, ampela, dan lemak *abdominal* ayam betina lebih tinggi dibandingkan jantan. Persentase lemak *abdominal* mengalami kenaikan, sedangkan *giblet* dan ceker mengalami penurunan tiap penambahan umur. Terdapat interaksi antara jenis kelamin dan umur potong terhadap persentase ceker dan lemak *abdominal* ayam Merawang.

Kata kunci: Ayam merawang, Jenis kelamin, Umur potong, Persentase non karkas, Lemak *abdominal*.

THE EFFECT OF SEX AND SLAUGHTER AGES ON PERCENTAGES NON CARCASS EDIBLE AND ABDOMINAL FAT OF MERAWANG CHICKEN

Athallah Yogma Primanandana
18/424539/PT/07591

ABSTRACT

This study aimed to determine the effect of sex and slaughter ages on the percentage of non carcass and *abdominal* fat of Merawang chicken. This study was used 4 male and female chickens aged 10, 14, 18, and 22 weeks. Chickens were reared in Semanu, Gunungkidul, and slaughtered once a month at each age to obtained non carcass and *abdominal* fat. The variables observed included liver, heart, gizzard, shank, and *abdominal* fat. Data were analyzed using a completely randomized design (CRD) with a 2x4 factorial pattern (sex and slaughter ages), then continued with Duncan's New Multiple Range Test (DMRT) on significantly different variables. The results showed that sex affected ($P < 0.05$) the percentage of giblet, shank, and abdominal fat. The percentages giblets for male chicken were $1.63 \pm 0.25\%$, $0.54 \pm 0.62\%$, and $1.96 \pm 0.40\%$, and for female chicken were $1.85 \pm 0.32\%$, $0.46 \pm 0.42\%$, and $2.13 \pm 0.49\%$. The results showed that slaughter ages affected ($P < 0.05$) the percentage of giblet, shank, and abdominal fat. The percentages of liver aged 10, 14, 18, and 22 weeks respectively were $2.05 \pm 0.28\%$, $1.91 \pm 0.07\%$, $1.54 \pm 0.16\%$, and $1.46 \pm 0.15\%$, heart $0.54 \pm 0.56\%$, $0.50 \pm 0.35\%$, $0.49 \pm 0.76\%$, and $0.47 \pm 0.76\%$, and gizzard $2.53 \pm 0.18\%$, $2.32 \pm 0.21\%$, $1.81 \pm 0.23\%$, and $1.51 \pm 0.15\%$. Based on the results of the study, it can be concluded that the percentage heart and shank of male chicken was higher than that of a female. The percentage of liver, gizzard, and *abdominal* fat of female chickens was higher than that of males. The percentage of *abdominal* fat increased, while the giblets and shank decreased with each increased in age. There was an interaction between sex and slaughter ages on the percentage of shank and *abdominal* fat on Merawang chicken.

Keywords: Merawang chicken, Sex, Slaughter ages, Non carcass percentage, *Abdominal* fat.